

(11)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 27

TAHUN 2008

**PERUMAHAN**

## Warga Korban Lumpur Terima Rumah Pengganti

**JAKARTA (MI):** Pada hari ini, 3.000 warga korban semburan lumpur PT Lapindo Brantas, Sidoarjo, Jawa Timur, akan menerima *cash and resettlement* dari PT Minarak Lapindo Jaya (MLJ). Sebanyak 100 rumah akan diberikan pada tahap pertama.

Dari 3.000 warga, 2.000 sudah sepakat menerima program *cash and resettlement* dan transaksi pembayaran dari Lapindo kepada warga. Koordinator Gerakan Korban Lumpur Lapindo (GKLL) Djoko Suprastowo menyatakan bersyukur dengan adanya kesepakatan pola *cash and resettlement* antara GKLL dan PT MLJ. Menurutnya, ini merupakan penyelesaian secara *win-win solution*.

"Jadi, sejak Senin (30/6), sekitar 100 rumah akan diserahkan kepada warga dari empat desa," ujar Djoko di Jakarta, kemarin.

Djoko menjelaskan, dua hari sebelumnya, GKLL dan PT MLJ telah meneken nota kesepahaman (MoU) tentang penyelesaian pembayaran 80% untuk tanah korban lumpur yang berstatus bukti kepemilikan pethok D dan letter C. Dalam MoU, disebutkan pembayaran untuk tanah warga korban lumpur dengan bukti kepemilikan berupa pethok D, letter C, dan SK Gubernur Jatim dilaksanakan dengan cara *cash and resettlement*.

Berdasarkan skema tersebut, lanjut dia, bangunan milik war-

ga korban akan dibayar secara tunai seharga Rp1,5 juta per m2 yang dapat dicairkan maksimal dua bulan setelah penandatanganan.

Sementara itu, tanah milik warga berstatus pethok D, letter C, dan SK Gubernur akan diganti dalam bentuk tanah dengan luas yang sama atau satu banding satu. Tanah tersebut terletak di kawasan perumahan Kahuripan Nirwana Village, Desa Sambibulu, Kecamatan Sukodono.

Tanah tersebut dapat dijual kembali kepada MLJ dengan harga Rp1 juta per m2, setelah satu tahun dan diikat dengan akta notaris.

Selain itu, uang muka 20% yang telah dibayarkan MLJ kepada warga dianggap sebagai hibah. Artinya, tidak akan diperhitungkan dalam pembayaran 80% *cash and resettlement* itu. Pelaksanaan penandatanganan pembayaran dengan pola *cash and resettlement* ini akan mulai dilaksanakan pada 1 Juli 2008.

Sementara itu, Vice President MLJ Andi Darussalam Tabusalla menyatakan pihaknya segera melakukan pembayaran *cash and carry* kepada warga korban lumpur yang memiliki bukti kepemilikan yang jelas. Artinya, tanah diganti tanah 1:1, bangunan diganti bangunan yang ada di Perum KNV. Jika warga memiliki tanah 100 m2, bangunan 80 m2, tanah diganti tanah, 100 m2 diganti 100 m2.

(Wis/HS/N-3)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

## Tingkatkan Cadangan Mineralnya Antam Mau Beli Saham Freeport

**Jakarta, Probisnis RM.**

Jika saat ini ada BUMN pertambangan yang aktif menjalin kerja sama, itu adalah Antam. Ekspansi gila-gilaan dilakoni PT Aneka Tambang Tbk (Antam). Perusahaan berkode ANTM ini juga berencana mengakuisisi beberapa perusahaan ternama.

Lihat saja niat ANTM untuk membeli 18,7 persen saham Freeport Indonesia (FI) melalui akuisisi 9,4 persen saham Indocopper Investasma dan 9,4 persen milik pemerintah. Saat ini, saham ma-

yoritas FI dipegang Freeport McMoran Cooper and Gold Inc. Jumlahnya 90,64 persen.

Direktur ANTM Syahrir Ika mengatakan, pembelian saham Freeport jadi bagian dari ekspansi serta keharusan untuk meningkatkan cadangan mineralnya.

Selain itu, perusahaan pelat merah berkapitalisasi pasar Rp 40,29 triliun itu ingin membeli Freeport guna mengantisipasi habisnya cadangan emas di tambang Pongkor pada 2014.

"Untuk mengakuisisi 9,4 per-

sen saham Indocopper di Freeport, ANTM diperkirakan membutuhkan dana 619 juta dolar atau setara Rp 5,8 triliun. Jika berniat membeli 18,7 persen saham Freeport, ANTM harus mempersiapkan dana 1,2 miliar dolar atau setara Rp 11,5 triliun," ujar Syahrir.

Pemerintah melalui kementerian BUMN akan memprioritaskan hak membeli saham Freeport Indonesia (FI) kepada ANTM. Sebenarnya hak itu ditawarkan ke pemerintah Indonesia sejak 2005.

Akibatnya, harga sahamnya terus meningkat, dari 700 juta dolar menjadi satu miliar dolar AS sehingga biaya divestasi membesar. Mengacu pada hasil kajian Macquarie, nilai 18,72 persen saham Freeport kini diperkirakan mencapai dua miliar dolar AS atau Rp 18,6 triliun.

Analisis BNI Securities Norico Gaman memprediksi, Antam masih berpeluang memiliki saham Freeport hingga 20 persen dengan dukungan pemerintah. Apalagi, divestasi Freeport merupakan bagian dari pelaksanaan Undang-undang Pertambangan tentang pengalihan saham kepada pemerintah Indonesia.

"Akuisisi itu bisa meningkatkan kontribusi terhadap total pendapatan Antam hingga 20 persen dan menjaga potensi laba bersih 40-45 persen per tahun." ■ MAF

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 20

TAHUN 2008

# Antam Segera Bangun Pabrik Stainless Steel

Oleh Happy Amanda Amalia

▶ JAKARTA – PT Aneka Tambang Tbk (Antam) dan Jindal Stainless Ltd, India pada semester II 2008 merealisasikan pembangunan pabrik peleburan nikel dan baja tak berkarat (*stainless steel*) di Kendari, Sulawesi Tenggara.

Antam dan Jindal hingga kini masih melakukan studi kelayakan proyek senilai US\$ 700 juta atau sekitar Rp 6,4 triliun itu. Manajemen Antam optimistis tahun ini juga pabrik tersebut sudah mulai dibangun.

"Dananya berasal dari kombinasi ekuitas dan utang yang optimum," ujar Direktur Utama Antam Alwin Syah Loebis kepada *Investor Daily* di Jakarta, Minggu (29/6).

Dalam proyek ini Antam akan memiliki 55% saham dan Jindal 45%. Untuk tahap awal, pabrik ini akan memiliki kapasitas per tahun 20 ribu ton nikel dalam feronikel dan 250 ribu ton baja *stainless steel*. Nikel merupakan bahan baku utama, selain baja, dalam pembuatan baja tahan karat ini.

Bagi Jindal, pengembangan proyek *stainless steel* merupakan bagian dari strategi bisnis untuk menjadi salah satu pemain utama dalam industri ini.

Sebelum menggandeng Antam, Jindal sejak empat tahun lalu telah berbisnis *stainless steel* di Tanah Air. Mereka mengakuisisi Maspion Stainless Steel di Gresik, Jawa Timur. Kapasitas produksi pabrik Jindal Stainless Steel Indonesia mencapai 50 ribu ton.

## Akuisisi

Sementara itu, Maharashtra Sealess (MSL), anak usaha Jindal, dikabarkan akan mengakuisisi perusahaan tambang bijih besi di Indonesia senilai 3 miliar rupee. MSL memperkirakan cadangan tambang bijih besi perusahaan tersebut mencapai 20 juta ton. Sekitar 1 juta ton dari cadangan tersebut akan diolah menjadi *stainless* di pabrik yang akan dibangun bersama Antam.

"Rencana akuisisi tersebut sangat membantu Jindal dalam menyediakan bahan baku untuk pabrik *stainless* tersebut. Jika kerja sama dengan perusahaan tambang Indonesia terealisasi, kami siap membangun pabrik *stainless* tersebut," ujar Dirut Jindal D P Jindal, seperti dikutip situs *The Economic Times*, akhir pekan lalu.

Juru bicara Antam Bimo Budi Satrio pernah mengatakan selain fasilitas pengolahan nikel dan *stainless steel*, pada proyek tersebut juga akan dibangun pembangkit listrik bertenaga batubara, sarana pengolahan air, dan pelabuhan. Proyek di Kendari ini akan menjadi proyek pertama di dunia di mana pabrik pemrosesan *stainless steel*

Kinerja Aneka Tambang Tbk 2007-2006 (Rp Miliar)



berlokasi sama dengan pabrik nikel dan tambang.

*Stainless Steel* adalah baja yang mengandung minimal 12% khromium. Keistimewaan *stainless steel* adalah lebih kuat dari *steel* biasa karena sifatnya yang *corrosive resistant* atau tahan terhadap korosi.

Sebelumnya, Antam juga berniat membeli saham PT Freeport Indonesia. Selain mengambil jatah saham yang dimiliki pemerintah sebesar 9,36%, perusahaan tambang pelat merah itu juga berobsesi memiliki 9,36% saham yang dikuasai PT Indocopper Investama.

Antam juga masih meminati 7% saham PT Newmont Nusa Tenggara dalam proses divestasi tahun ini. Namun, hingga kini pemerintah pusat belum menentukan sikap apakah akan membeli saham tersebut atau melepasnya.

Sebelumnya, Meneg BUMN Sofyan Djalil memberi 'lampu hijau' kepada Antam untuk membeli saham yang ditawarkan Newmont sebesar US\$ 426 juta itu. (c122)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 12

TAHUN 2008

## Hak Penyelidikan BBM Di DPR

# Isu Pemecatan Presiden Tergantung Golkar & PDIP

**Jakarta, RM.** Hak angket kenaikan harga BBM sudah berhasil digolkan dan DPR akan segera membentuk panitia khusus (pansus) untuk melakukan penyelidikan.

Namun, kemana penyelidikan ini akan diarahkan, belum jelas. Apakah untuk meng-*impeach* SBY atau hanya sekadar mencopot Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro.

Fraksi Kebangkitan Bangsa (FKB) secara vulgar berpandangan, jika pansus bisa membuktikan presiden melanggar konstitusi, maka pemakzulan bisa dilakukan.

Namun, hal itu tergantung kepada dua fraksi raksasa, Fraksi Partai Golkar (FPG) dan Fraksi PDI Perjuangan (FPDIP) saat pengambilan keputusan.

"Kalau Golkar dan PDIP setuju DPR menyatakan pendapat presiden melanggar konstitusi, maka jadi. Kalau tidak, ya berat," kata Ketua Fraksi PKB Effendy Chorie dalam diskusi Dialektika Demokrasi bertajuk

*Hak Angket BBM, Kemana Arahnya*, di gedung DPR, Senayan, Jakarta, Jumat (27/6).

Menurut politisi yang akrab disapa Gus Choi ini, fraksinya akan memanfaatkan pansus angket BBM untuk membongkar prak-

tek mafia minyak nasional. Salah satunya dengan cara memanggil para makelar impor minyak ke parlemen guna memberikan kesaksian.

"Panitia Angket akan menyelidiki mekanisme tender impor minyak yang melibatkan mafia minyak di Indonesia, sebagaimana yang diungkap Rizal Ramli," papar Gus Choi.

Bagaimana sikap Partai Golkar dan PDIP? Ketua FPG Priyo Budisantoso mengatakan, hak angket merupakan jurus pamungkas nan ampuh yang dimiliki para wakil rakyat untuk menggoyang pemerintah.

Priyo berharap agar hak angket BBM tidak diarahkan untuk pemakzulan SBY-JK. Bahkan dia berharap, penyelidikan sudah bisa rampung sebelum Pemilu Legislatif 2009. Ketua Umum MKGR ini pun tidak bersedia jika SBY dan JK harus dipanggil ke Senayan untuk menjalani pemeriksaan. "Saya berharap jangan sampai ke sana. Setidaknya sebelum pemilu 2009, pansus ini tutup buku," tutur Priyo.

Politisi muda ini pun mengakui, fraksinya merasa terbebani oleh keberhasilan DPR menggunakan hak angket BBM. Pa-

salnya jika tidak diarahkan, hak angket dipastikan bakal memakan korban.

"Dulu hak angket korbannya Gus Dur dilengserkan, lalu zaman Megawati hak angket VLCC korbannya Laksamana Sukardi sampai jadi tersangka. Fraksi Partai Golkar terbebani secara politis karena tidak tahu moncongnya akan ke mana," ucap Priyo.

Ketua DPP PDIP Maruarar Si-rai mengatakan, hingga detik ini pihaknya belum mengarah kepada pemakzulan SBY. Namun apabila pada akhirnya pansus menemukan pelanggaran konstitusi yang dilakukan presiden, maka mau tidak mau harus berujung pada *impeachment*.

Sementara itu, pakar hukum tata negara Universitas Gadjah Mada (UGM) Denny Indrayana mengatakan, agar penyelidikan menghasilkan kesimpulan yang objektif, maka pansus perlu bersinergi dengan aparat penegak hukum.

"Hak angket adalah senjata pamungkas DPR dan paling kokoh, sejauh mana penyelidikan membuktikan presiden perlu hadir atau melanggar konstitusi, ditentukan oleh hak ini," terang Denny. ■ LUK

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> MIGAS    DAN PANAS BUMI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF											
JAN    FEB    MAR    APR    MEI <del>JUN</del> JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 <u>30</u> 31											
HALAMAN : 23										TAHUN 2008	

## KS Bangun Pelabuhan Batubara US\$ 45 Juta

JAKARTA – PT Krakatau Steel (KS) melalui anak perusahaannya, PT Krakatau Bandar Samudera (Krakatau Bandar), membangun pelabuhan terminal batubara untuk umum yang pertama di Indonesia, di Cigading, Cilegon. Pembangunan pelabuhan itu diperkirakan menelan investasi US\$ 45 juta.

Direktur Utama KS Fazwar Bujang mengatakan, pembangunan pelabuhan itu dilakukan Krakatau Bandar bekerja sama dengan anak usaha MIDT Group (Malaysia), yakni PT Cigading International Bulk Terminal (CIBT).

“Pelabuhan ini merupakan pelabuhan terminal batubara umum yang pertama di Indonesia dengan luas lahan 12 hektar,” kata Fazwar di sela peletakan batu pertama pelabuhan di Cilegon, Jawa Barat, Jumat (27/6).

Menurut dia, dari nilai investasi yang diperlukan untuk membangun pelabuhan itu, sekitar US\$ 5 juta berasal dari Krakatau Bandar, sedangkan sisanya disediakan oleh CIBT. Pembangunan pelabuhan tersebut akan ditargetkan selesai dalam jangka waktu dua tahun, dengan kapasitas sebesar 5 juta ton batubara per tahun.

Total dermaga yang dibangun sepanjang 3 km dengan kapasitas 150 ribu ton. Sebelumnya, kata dia, panjang pelabuhan Cigading hanya sekitar 1,7 km. Pelabuhan itu digunakan untuk bongkar muat batubara dan sebagai pelabuhan utama barang curah kering lainnya, seperti pakan ternak, pupuk, kedelai, jagung dan gula.

“Pelabuhan ini merupakan pelabuhan terdalam di Indonesia dengan kedalaman 20 meter,” katanya. (c118)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2008

## Dibangun, Terminal Batu Bara US\$ 45 Juta

[JAKARTA] PT Krakatau Bandar Samudera (KBS), anak perusahaan baja pelat merah PT Krakatau Steel (KS), membangun fasilitas terminal batu bara di Pelabuhan Cigading-Cilegon, Banten. Total investasi untuk pembangunan terminal berkapasitas 5 juta ton per tahun tersebut mencapai US\$ 45 juta (sekitar Rp 405 miliar).

Direktur Utama PT KS mengatakan, sebelumnya kesepakatan membangun terminal ini dilakukan tahun 2007 lalu dengan menggandeng PT Cigading Internasional Bulk Terminal (CIBT).

"Dengan fasilitas terminal ini, memungkinkan kapal-kapal dengan total muatan 150.000 ton dapat bersandar dan melakukan bongkar-muat barang berbentuk produk curah kering," ujar Fazwar di Cilegon, Banten, Jumat (27/6).

Pembangunan pelabuhan terminal ini akan didirikan di atas tanah seluas 12 hektare. Nantinya, pelabuhan ini akan memiliki dermaga sepanjang 300 meter. "Pelabuhan ini nantinya berfungsi untuk memasok kebutuhan sumber energi alternatif KS," tutur Fazwar.

Hal ini, Fazwar katakan, terkait dengan rencana KS untuk meningkatkan kapasitas pembangkit tenaga listriknya dari 400 megawatt menjadi 700 mw pada 2011 mendatang.

Untuk terminal ini, KBS mengalokasikan US\$ 5 juta untuk pembangunan dermaga sepanjang 300 meter beserta sara-



Pekerja mengemas batu bara ke dalam karung di stock pile, kawasan bandar samudera Cigading, Cilegon, Banten, Jumat (27/6). Batu bara ini dikemas untuk dikirim ke pabrik-pabrik yang membutuhkan sebagai bahan baku industri.

na dan prasarana penunjang. Diperkirakan pembangunan akan selesai dalam jangka waktu dua tahun ke depan.

Selain itu, pelabuhan ini nantinya akan memiliki peralatan dan teknologi penanganan batu bara yang menjamin keselamatan, kesehatan serta ramah lingkungan. Fasilitas ini direncanakan dapat beroperasi tahun 2009 mendatang.

"Sejalan dengan membaiknya kondisi perekonomian In-

donesia, KS berencana meningkatkan produksi, sehingga butuh pelabuhan beserta fasilitas penunjangnya. Khusus untuk terminal batu bara, ke depan KS memang membutuhkan batu bara sebagai sumber energi yang lebih efisien," tutur Fazwar.

Dia menyebut, terminal ini nantinya dapat digunakan industri lain yang membutuhkan batu bara. Namun, prioritas kebutuhan akan diberikan kepada KS, dan industri lain

di kawasan tersebut. Selain itu, keberadaan terminal khusus di Pelabuhan Cigading ini juga bisa digunakan untuk kegiatan ekspor produk dalam bentuk curah kering ke Asia Selatan dan Eropa.

"Keberadaan Pelabuhan Cigading dan terminal khusus serta fasilitas penunjang lainnya ini sangat membantu kelancaran kinerja bisnis KS. Apalagi seiring terbitnya Undang-Undang Pelayaran, maka pelabuhan ini akan terus di-

kembangkan oleh KS bekerja sama dengan mitranya," ujar Fazwar.

#### **Kerja Sama**

Selama ini, sambung Fazwar, Pelabuhan Cigading yang berdiri sejak 1976 ini dioperasikan oleh KBS bekerja sama dengan PT Pelindo II cabang Banten, sudah melayani kegiatan bongkar-muat sampai 10 juta ton per tahun.

Direktur Utama MTD Group Malaysia Dato' Nik Hussain Abdul Rahman mengatakan, selain kerja sama ini, dia akan menjajaki beberapa proyek infrastruktur di Indonesia. Saat ini, kata dia, pihaknya telah memenangkan tender pembangunan jalan tol Cilincing-Tanjung Priok.

Menurut Menteri Perhubungan Jusman Syafi'i Jamal, rencananya ada dua pelabuhan lagi yang akan dibangun, yaitu pelabuhan kontainer di Banten, dan pelabuhan general cargo di Cikandan.

Selain pembangunan terminal batu bara, diresmikan juga pembukaan jalan baru yang memiliki akses langsung dari Pelabuhan Cigading-Kawasan Industri-Tol Merak. Jalan ini merupakan alternatif dari jalan umum di Cilegon-Anyer yang dinilai mulai padat. Serta peresmian pengoperasian Double Level Luffing Crane yang merupakan kerjasama dengan PT Indo-track Megah Prima Sejahtera. [CNV/M-6]

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 17

TAHUN 2008

■ SENGKETA PENJUALAN SAHAM APEXINDO

## Pertamina Minta KPPU Selidiki Penjualan Apex

JAKARTA. PT Pertamina ternyata tidak merelakan penjualan 80,6% saham PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX). Seperti kita ketahui, PT Medco Energi Internasional Tbk. sudah menjual saham APEX miliknya kepada PT Mitra Rajasa Tbk (MIRA). Maka, selain membawa masalah itu ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bappepam-LK). Pertamina juga akan membawa masalah tersebut ke Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) agar ikut mengusut masalah penjualan saham itu.

Humas Pertamina Wisnuntoro mengatakan, Pertamina menduga ada praktek persaingan usaha yang tidak sehat di balik jual beli saham tersebut. Kecurigaan tersebut berdasarkan pada fakta, meskipun Pertamina sudah

mengajukan penawaran lebih tinggi, namun Medco tidak merespon penawaran itu. "KPPU harus masuk ke persoalan ini, karena ada indikasi persaingan usaha tidak sehat," kata Wisnu, Minggu (29/6).

Persoalan ini berawal, saat Medco dan Encore International Limited menjual 80,6% saham APEX miliknya kepada MIRA senilai Rp 5,2 triliun atau 2.450 per saham. Sebelumnya, Pertamina mengajukan penawaran dengan harga Rp 2.625 per saham. "Dari ini saja sudah terlihat ada yang tidak beres, kenapa penawaran yang lebih tinggi malah ditolak, dan Medco memilih MIRA," kata Wisnuntoro.

Menurutnya, meskipun Medco adalah pemilik saham mayoritas, Apexindo tetap merupakan perusahaan publik. Artinya,

penjualan saham harus berlangsung secara terbuka melalui tender. "APEX adalah perusahaan publik, 20% sahamnya tercatat sebagai milik publik," jelas Wisnuntoro.

**KPPU harus masuk ke persoalan ini karena ada indikasi persaingan tidak sehat.**

Anggota KPPU Syamsul Maarif mengakui KPPU bakal merespon permintaan Pertamina. Sesuai hasil rapat pleno Selasa (24/6), KPPU memutuskan untuk masuk ke masalah itu. "Kami siap menyelidiki penjualan sa-

ham itu," kata Syamsul.

Ia menjelaskan, KPPU sudah mulai mengumpulkan data mengenai penjualan saham itu. Nantinya, KPPU akan menilai data itu berdasarkan UU No 5/1999 tentang Larangan Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Fokus penyelidikan awal adalah cara penjualan saham, apakah penjualan itu harus melalui tender atau tidak. "Bila penjualan harus melalui tender, artinya kami mempunyai wewenang untuk masuk ke masalah itu," kata Syamsul.

Menanggapi ini, Juru Bicara Medco Nuski Suryono mengatakan, penjualan saham APEX tidak ada masalah karena semua sudah tertuang dalam perjanjian jual beli dengan MIRA.

Adi Wikanto, Uji Agung Santosa

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 25 26 27 28 29 30 31  
HALAMAN : 2 TAHUN 2008

# Hak Angket Jangan Tak Produktif

## Hanya Berarti jika Bongkar Mafia

JAKARTA, KOMPAS – Kalangan pengusaha mendesak politisi agar pelaksanaan hak angket DPR tidak sampai menimbulkan hal-hal yang kontraproduktif terhadap perekonomian. Tantangan dunia usaha ke depan kian berat terkait dengan perkembangan situasi dan kondisi perekonomian global yang semakin tidak menentu.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sofjan Wanandi dan Ketua Komite Tetap Bidang Moneter dan Fiskal Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bambang Susatyo, secara terpisah di Jakarta, mengatakan hal itu, Minggu (29/6). Pengusaha khawatir melihat perkembangan politik akhir-akhir ini terkait dengan rencana pelaksanaan hak angket DPR.

"Kalau tujuannya untuk menyelidiki inefisiensi di bidang energi nasional, kami setuju. Apalagi kalau proses politik itu melahirkan suatu kebijakan nasional di bidang energi yang efisien, menghilangkan semua permainan yang selama ini kita cium dari hulu sampai hilir, menertibkan departemen, yang membuat migas yang kita konsumsi mahal, pengusaha setuju," kata Sofjan.

Namun, lanjutnya, kalau hanya berputar-putar pada persoalan politik menjelang Pemilu 2009, pengusaha cemas. Hal itu hanya akan menambah ketidakpastian perekonomian, merepotkan pengusaha yang berkorban di tengah persaingan yang kian ketat, dan makin memperkeruh suasana karena melibatkan mahasiswa dan buruh.

Sofjan mengingatkan DPR agar benar-benar profesional mem-

mian dan dunia usaha, serta mendahulukan kepentingan yang lebih besar ketimbang kepentingan sesaat untuk saling mendiskreditkan menjelang Pemilu 2009.

Bambang mengatakan, penggunaan hak angket DPR jangan menjadi tindakan kontraproduktif dalam upaya perbaikan perekonomian nasional. Hak angket dijalankan untuk memberi manfaat bagi kesehatan keuangan negara dari kebocoran, inefisiensi, dan *cost transfer* yang tak wajar.

Dunia usaha, ujar Bambang, mendorong DPR membuka tabir berapa sebenarnya ongkos produksi yang dikeluarkan dan berapa penerimaan yang menjadi hak negara dari pengelolaan migas dari hulu sampai hilir.

"Hak angket memungkinkan DPR memanggil dan mendengarkan berbagai pihak," katanya. Namun, ia mengingatkan, bisnis minyak melibatkan keuntungan miliaran dollar AS seiring dengan lonjakan harga internasional.

Di Yogyakarta, Sabtu, mantan Ketua MPR Amien Rais menegaskan, hak angket yang dimiliki DPR hanya berarti jika dapat membongkar praktik mafia perdagangan BBM. Dengan mengungkap permainan mafia perminyakan, DPR bisa menebus dosa politiknya yang selama ini bernihak

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 6

TAHUN 2008

# Hak Angket Itu Politis

**Tjahjo Kumolo**  
Ketua Fraksi PDIP DPR RI



**P**erubahan positif mulai terlihat di Senayan. Rapat paripurna DPR pada Selasa, 24 Juni 2008, berhasil menyepakati penggunaan hak angket. Penggunaan hak ini memberikan kuasa bagi DPR untuk melakukan penyelidikan atas kebijakan pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM).

Prinsip hak angket itu sendiri adalah menyelidiki kebijakan strategis pemerintah yang berdampak luas dan ada indikasi pelanggaran hukum. Selain itu, kebijakan pemerintah soal BBM ini bertentangan dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 yang menyebutkan, Pemerintah Indonesia harus melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia serta memajukan kesejahteraan umum. Nah, logikanya pemerintah harus membantu kepentingan rakyat. Sekarang ini seolah-olah logika itu terbalik sehingga tampak seperti tidak ada pemerintahan. Inilah dasar untuk mendesak pelaksanaan hak angket.

Penggunaan hak angket diatur dalam Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 1954. Kewenangan panitia angket sangat besar karena bisa memanggil siapa pun untuk diperiksa (Pasal 3). Mereka juga bisa menggunakan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (Pasal 12). Pekerjaan panitia angket pun tak tertunda penutupan sidang atau pembubaran DPR yang membentuknya (Pasal 28).

### Konfigurasi dan Dorongan

Penggunaan hak angket diputuskan setelah pemungutan suara oleh 360 anggota DPR (yang hadir). Sebanyak 233 anggota berpihak pada tuntutan pelaksanaan hak angket dan 127 lainnya menolak. Dari fraksi pendukung pemerintah, hanya Fraksi Partai Golkar dan Fraksi Partai Demokrasi

si Golkar adalah salah satu anggotanya, yaitu Yuddy Christnandi.

Banyak pihak menilai keputusan angket ini mengagetkan karena persetujuan hak angket ini di luar dugaan. Pada awalnya kekuatan fraksi pendukung dan penentang agak berimbang. Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) bahkan pesimistis pengajuan hak angket berhasil karena melihat realitas dukungan di lapangan. Namun ternyata keraguan itu terbantahkan.

Dasar keraguan PDIP pada awal adalah jumlah dukungan dari fraksi-fraksi yang kurang signifikan. Hanya PDIP yang menjadi pendukung mayoritas, yakni sebanyak 117 anggota, disusul delapan fraksi (dari 10 fraksi) yang lain dengan jumlah anggota yang tak merata.

Cukup membanggakan ketika voting berlangsung dalam paripurna Selasa lalu, mayoritas anggota yang hadir justru mendukung pengajuan angket. Alasan cukup kuat juga, koalisi pendukung pemerintah rapuh. Ini bukti dukungan partai-partai yang mempunyai kader di kabinet hanya strategi kekuasaan bukan untuk mengamankan pemerintahan. Pemerintah Susilo Bambang Yudhoyono-Jusuf Kalla (SBY-JK) harus mengevaluasi kembali koalisi macam ini. Ini penting diimbau—sekalipun kami berasal dari fraksi oposisi—karena menyangkut keutuhan sebuah pemerintahan. Negara ini akan terus gagal kalau pemerintahnya tak utuh.

Lalu kenapa harus angket? Pertama, angket adalah bukti keberanian anggota DPR atas kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM. Fraksi oposisi sejak awal menolak kenaikan harga BBM. Pelaksanaan hak angket ini adalah langkah awal untuk memperjuangkan nasib rakyat yang semakin sulit. Dengan hak angket ini, kita akan mengetahui alasan dan apa yang terjadi sehingga pemerintah menaikkan harga BBM.

Kedua, pengajuan hak angket

105



SINDOFATHONI

litik demokrasi. Kita memberi contoh kepada publik bahwa DPR adalah wakil rakyat yang salah satu tugasnya mengawasi pemerintah. Kalau pemerintah tak berpihak pada kepentingan rakyat, DPR dituntut untuk mengawasi dan mencegah pemerintah menerapkan kebijakan yang merugikan rakyat. Kalau kebijakan itu telanjur diterapkan, seperti kebijakan harga BBM, DPR harus mempertanyakan dan terus mengkritisi agar kebijakan pemerintah itu dapat dibatalkan atau direvisi secara mendalam.

Itu sebabnya, kita berharap setelah pengajuan hak angket, fraksi-fraksi di DPR mesti mengajukan perubahan terhadap UU Anggaran Penerimaan dan belanja Negara Perubahan (APBN-P). Fokus utama ada pada pasal 14 yang memberi wewenang kepada pemerintah untuk menaikkan harga BBM tanpa persetujuan DPR. Prinsipnya DPR sebagai wakil rakyat akan memperjuangkan semaksimal mungkin. Salah satunya dengan merevisi UU APBN.

#### Target Besar

Apakah hak angket akan efektif menekan pemerintah untuk melakukan evaluasi ulang terhadap kebijakan BBM dan kebijakan energi secara umum? Ini semua tergantung pada fraksi-fraksi yang mendukung angket ini. Jangan sampai angket ini hanya keputusan politik yang bermaksud mencari kepentingan sepihak. Angket ini harus dialamatkan pada tujuan besar perubahan dan pembenahan kebijakan energi secara keseluruhan dan kebijakan harga BBM secara khusus.

Dasar pertimbangan harus pada kepentingan rakyat. DPR akan gagal menjadi wakil rakyat kalau angket dijadikan alat politik untuk kepentingan partai masing-masing. Saat ini, tidak ada alasan bagi DPR untuk tidak bertindak demi rakyat. Rakyat sudah lama menderita dan DPR harus bisa mengubah keadaan.

Rakyat sedang menonton apa yang dilakukan oleh para wakilnya. Karena itu DPR harus serius dalam melakukan penyelidikan. Dari lima puluh (50) anggota pansus angket BBM yang akan bekerja nanti, kita harapkan betul-betul anggota DPR yang memiliki integritas dan rekam jejak yang positif. Kita tidak menginginkan angket dipelintir di tengah jalan oleh sebagian oknum yang mau bermain di air keruh.

Untuk pemerintah sendiri, tak perlu ada ketakutan yang berlebihan kalau memang keputusan kenaikan harga BBM tak terkait dengan kepentingan pribadi petinggi di pemerintahan. Kalau betul itu kebijakan yang adil, pemerintah tak perlu cemas dengan pemakzulan (*impeachment*) atau isu lain di balik angket ini.

Pemerintah harus mengeluarkan pernyataan yang bijak karena rakyat sedang marah dengan keadaan hidup yang susah. Tak lama, Wakil Presiden Jusuf Kalla berupaya membela diri dengan mengatakan bahwa apabila tidak menaikkan harga BBM, pemerintah menyalahi APBN. Itu logika untuk mencari alibi. Pemerintah sudah salah menerapkan kebijakan yang tak tepat situasi karena hal itu malah menambah penderitaan rakyat. Tak perlu lagi pemerintah mencari kambing hitam atau justifikasi macam apa pun.

Hak angket menjadi semakin penting untuk menghadapi cara berpikir pemerintah yang tidak kuat. Kenaikan harga BBM bukan satu-satunya jalan keluar untuk menjaga ketahanan APBN. Masih ada cara lain dan itulah tugas pemerintah untuk mencari dan melaksanakannya. (\*)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 2

TAHUN 2008

■ HAK ANGKET BBM

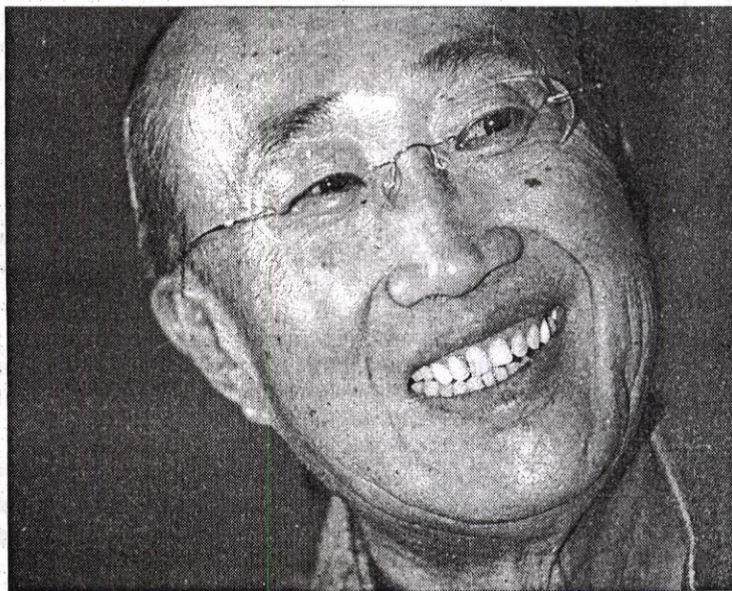
## Pengusaha Minta Hak Angket DPR Beri Manfaat Bagi Perekonomian

JAKARTA. Pengusaha mengaku memberi dukungan penuh kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) untuk menggunakan hak menyelidiki alias hak angket atas kebijakan pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM). Dukungan pengusaha ini karena pengusaha juga ingin tahu, berapa sebenarnya ongkos yang diperlukan oleh pemerintah untuk menentukan harga BBM tersebut.

Pengusaha berharap dengan berjalannya hak angket tersebut bisa memberikan jawaban kepada masyarakat mengenai berapa sebenarnya ongkos produksi minyak mulai dari mencari sumber, menyedot hingga menjual hasil bumi tersebut. Lalu berapa besar penerimaan yang menjadi hak negara dari sektor minyak dan gas mulai hulu hingga hilir.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sofjan Wanandi yakin, bila proses hak angket itu berjalan dengan baik, nantinya juga bisa membantu pengusaha untuk mengetahui mengapa harga BBM bisa mahal. "Kami mendukung hak angket tersebut. Makanya diharapkan DPR mampu menjaga stabilitas politik agar tidak berdampak terhadap buruk terhadap iklim investasi," kata Sofjan, Minggu (29/6).

Karena sudah menjadi putusan politik di DPR, Sofjan berharap fraksi di DPR tidak saling serang lagi soal hak angket ini. Karena aksi dari politisi yang disusul dengan pengerahan massa pendukung melalui demonstrasi yang berakhir anarkis akan memperburuk iklim berinvestasi di Indonesia.



Dok KONTAN/Pieters

Sofjan Wanandi. Berharap fraksi di DPR tidak lagi saling serang.

Ketua Komite Tetap Moneter dan Fiskal Kamar Dagang dan Industri Indonesia Bambang Soesatyo menambahkan, dengan berjalannya hak angket ini dia berharap DPR bisa menguak adanya mafia perdagangan minyak di Indonesia baik oleh asing maupun lokal. Tapi dia berpesan, kalangan DPR sebaiknya tidak terpengaruh bila ada upaya dari berbagai pihak baik pengusaha maupun birokrat yang ingin mengarahkan opini tentang produksi minyak ini. "Integritas DPR bakal menghadapi ujian berat dalam kasus ini," tandas Bambang.

Karena itu, dia berharap hak angket DPR nantinya tidak menjadi kontradiktif terhadap perbaikan ekonomi Indonesia. "Hak

angket bermanfaat bagi kesehatan keuangan negara dari kebocoran, inefisiensi maupun nilai *cost recovery* minyak yang tidak wajar," ucapnya.

Setelah DPR menyepakati hak angket dalam Rapat Paripurna 24 Mei 2008, saat ini DPR tengah membentuk tim yang akan masuk sebagai anggota panitia khusus (Pansus) hak angket BBM. Sedianya, pengumuman anggota panitia hak angket akan dilakukan pada rapat paripurna, Selasa (1/7) besok.

Pansus akan beranggotakan sekitar 50 orang dari seluruh fraksi DPR. Baik yang menolak maupun mendukung penggunaan hak angket oleh DPR.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 18

TAHUN 2008

## Bank Mandiri Salurkan Kredit ke PT Timah Rp 1,8 Triliun

JAKARTA, KOMPAS — Kendati kondisi perekonomian sedang bergejolak, PT Bank Mandiri Tbk tetap memacu kredit korporasinya. Bank BUMN ini menyalurkan kredit pada PT Timah Tbk sebagai produsen timah terbesar di dunia Rp 1,8 triliun.

Direktur Korporasi Bank Mandiri Riswinandi se usai penandatanganan perjanjian kredit akhir pekan lalu di Jakarta mengatakan, kredit kepada PT Timah antara

lain akan dimanfaatkan untuk perpanjangan dan penambahan limit fasilitas kredit modal kerja dan pinjaman tunai.

Kredit modal kerja tersebut memiliki tenor satu tahun dan bertujuan mendukung operasional PT Timah yang saat ini menguasai 18 persen dari total pasokan logam timah dunia.

Direktur Keuangan PT Timah Krishna Syarif mengatakan, dukungan pembiayaan Bank Man-

diri akan memberikan keleluasaan perseroan untuk dapat terus meningkatkan kinerja operasi perusahaan.

Apalagi saat ini kebutuhan belanja modal (*capital expenditure/capex*) PT Timah tahun 2008 sangat besar, yakni Rp 1,4 triliun. Saat ini PT Timah mempunyai empat anak perusahaan. Keempat anak perusahaan itu ialah PT Tambang Timah yang bergerak di bidang penambangan timah, PT

Timah Industri yang bergerak di bidang jasa rekayasa industri, PT Timah Timah Explo Min yang bergerak di bidang jasa eksplorasi, dan PT Dok Kantung yang bergerak di bidang penambangan dan bisnis batu bara.

Sementara itu, PT Bank Negara Indonesia Tbk mencatat penyaluran kredit pemilikan rumah (KPR) Rp 6,2 triliun per Juni 2008. Penyaluran kredit dilakukan melalui kerja sama dengan

sekitar 1.000 pengembang perumahan di seluruh Indonesia.

"Nilai tersebut hampir menyentuh target akhir tahun sebesar Rp 7 triliun. Ini membuat BNI menduduki tiga besar dalam penyaluran KPR," kata General Manager BNI Griya Diah Sulistyowati.

Menurut Diah, penyaluran kredit yang cukup cepat tersebut tetap dilakukan dengan hati-hati dan ketat. (FAJ)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 11

TAHUN 2008

■ KREDIT KORPORASI

## Timah Dapat Rp 1,8 Triliun dari Bank Mandiri

JAKARTA. PT Bank Mandiri Tbk. memperbesar aliran kredit modal kerja. Bank pemilik aset terbesar se-Indonesia itu baru saja memberikan fasilitas kredit modal kerja senilai Rp 1,8 triliun untuk PT Timah Tbk.

"Timah merupakan nasabah lama kami," ujar Direktur *Corporate Banking* Bank Mandiri Riswinandi. Sejak tahun 1970 Timah telah terdaftar sebagai nasabah giro di bank-bank pemerintah yang menjadi *legacy* alias bank yang dilebur menjadi Bank Mandiri. Di tahun 1974, Timah untuk pertama kalinya mendapatkan pinjaman dari Bank Mandiri.

Komitmen Bank Mandiri ke Timah berupa perpanjangan sekaligus penambahan limit pinjaman untuk kredit modal kerja serta fasilitas *cash loan* dan *non loan*.

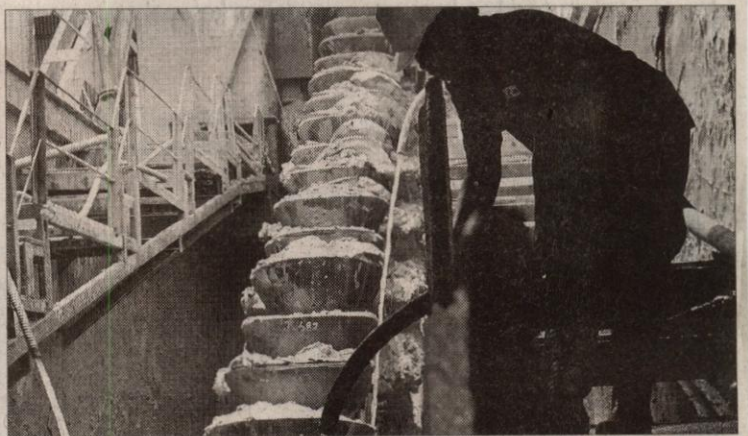
Di saat inflasi melaju kencang, para bankir mulai mengerem

penyaluran kredit konsumsi, yang tumbuh cepat selama dua tahun terakhir. Untuk mengimbangi penurunan kredit konsumsi, bank-bank pun memperbesar penyaluran kredit ke sektor korporasi, terutama kredit dalam bentuk modal kerja.

Industri yang menjadi favorit para bankir di saat ini seperti telekomunikasi, pertambangan, perkebunan serta pengelola infrastruktur. Keempat sektor itu masih mengalami pertumbuhan dan masih butuh pendanaan,

Direktur Keuangan Timah Krishna Syarif menyatakan, fasilitas dari Bank Mandiri akan digunakan untuk meningkatkan kinerja operasi perusahaan, "Kebutuhan belanja modal alias *capital expenditure* (Capex) kami di tahun 2008 mencapai Rp 1,4 triliun," tutur Khrisna.

Sepanjang tiga bulan pertama tahun ini, Bank Mandiri telah menyalurkan kredit sebesar Rp



REUTERS/Beawiharta

Dana dari Mandiri untuk meningkatkan kinerja.

21,2 triliun, meningkat 18,6% dibandingkan penyaluran pada periode yang sama tahun lalu. Nilai kredit tercatat di buku Bank Mandiri pada akhir kuartal pertama tahun ini sebesar Rp 135,5 triliun. Sebanyak 45% me-

rupakan kredit korporasi. Sedangkan sisanya merupakan gabungan dari kredit komersial, kredit usaha kecil dan menengah serta kredit konsumsi.

Arthur Gideon

HUBUNGAN MASYARAKAT  
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

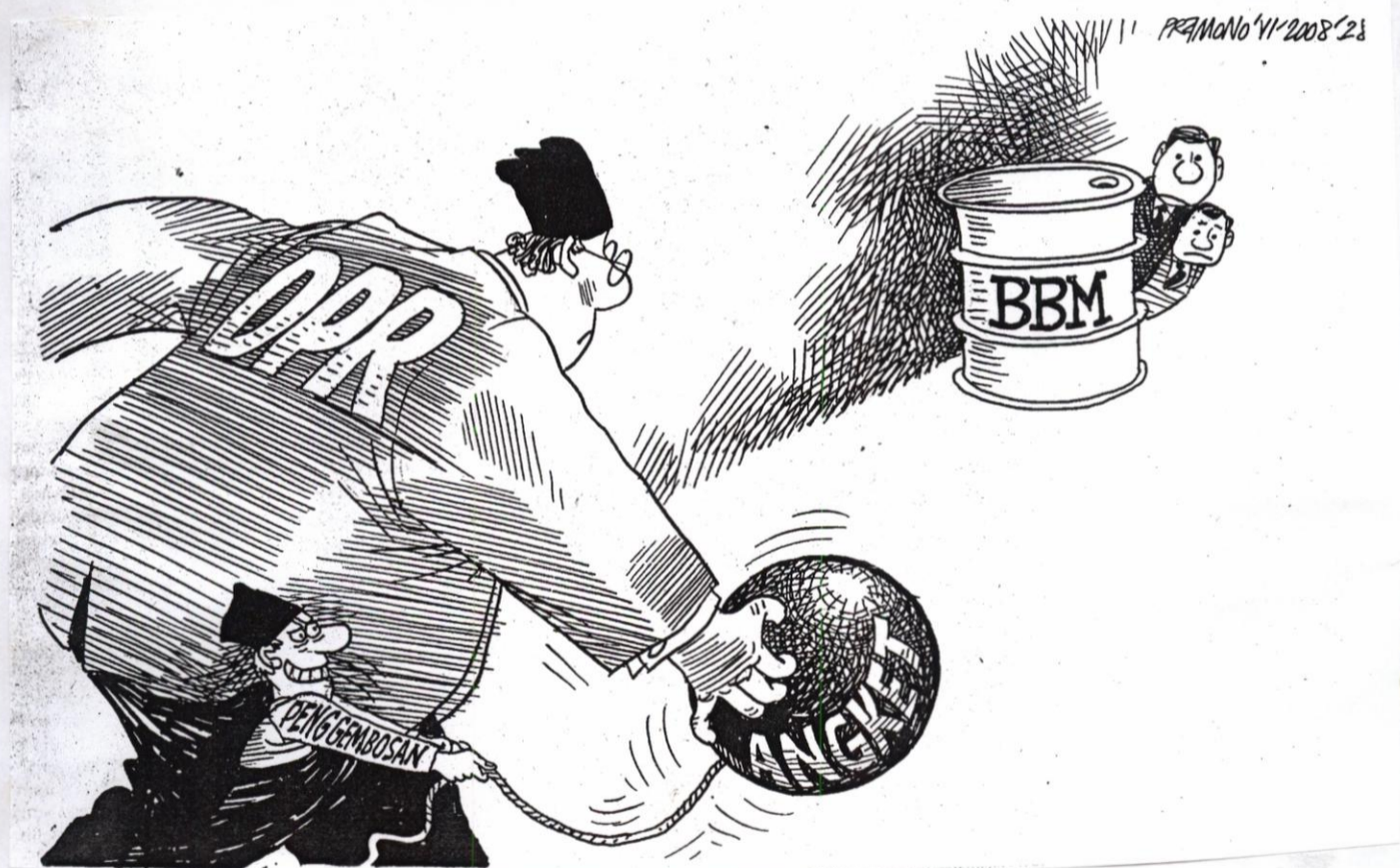
MINERAL, BATU BARA  
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 4

TAHUN 2008



HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 4

TAHUN 2008

■ DIVESTASI SAHAM APEXINDO

## Agustus, Medco RUPS untuk Divestasi APEX

JAKARTA. Meski masih diliputi kontroversi, PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) tetap melanjutkan rencana menjual saham PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX). Perusahaan minyak dan gas bumi milik Keluarga Panigoro ini akan segera menggelar Rapat Umum Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk meminta restu menjual anak usahanya itu kepada PT Mitra Rajasa Tbk (MIRA).

Menurut Darmoyo Doyoatmojo, Presiden Direktur Medco, perusahaannya akan menggelar RUPSLB pada awal Agustus mendatang. "Setelah RUPSLB menyetujui, baru transaksi dengan Mitra Rajasa tuntas," katanya, pekan lalu. Sebagai langkah

awal, Medco akan mengumumkan rencana RUPSLB tersebut pada awal bulan depan.

Seperti ditulis KONTAN sebelumnya, Medco telah menandatangani perjanjian penjualan 48,87% saham Apexindo kepada anak usaha Mitra Rajasa, yaitu Sabre Systems International Pte Ltd. Selain saham milik Medco, Sabre juga membeli 31,7% saham Apexindo dari tangan Encore International Ltd yang juga dimiliki oleh Keluarga Panigoro. Jadi, secara total, Sabre membeli 80,6% saham Apexindo seharga Rp 2.450 per saham atau senilai total Rp 5,2 triliun.

Namun, PT Pertamina mempersoalkan transaksi itu. Sebab, perusahaan pelat merah itu

mengaku telah mengajukan harga penawaran pembelian saham Apexindo yang lebih tinggi dari yang harga Sabre. Cuma, menurut Darmoyo, Medco berwenang memilih investor baru Apexin-

**MIRA akan melunasi utang dengan menjual saham Sabre.**

do. Sebab, proses divestasi emiten bersandi APEX ini bukan tender terbuka, melainkan negosiasi paralel dengan para calon investor. Selain itu, dia

mengungkapkan, Pertamina baru menyampaikan surat pernyataan minat setelah Medco menandatangani perjanjian jual-beli dengan Sabre 9 Juni lalu.

Sementara, Mitra Rajasa akan menggelar RUPSLB untuk minta restu pembelian APEX hari ini. Rapat itu juga akan memutuskan sumber dana akuisisi, yakni dari penerbitan surat utang sebesar Rp 1 triliun dan pinjaman US\$ 405 juta dari Goldman Sachs. Untuk membayar utang itu, MIRA berencana menjual sebagian saham Sabre. "Ada beberapa pihak yang berminat," ujar Teguh Budiaryanto, Staf Pengembangan Bisnis MIRA.

Gloria Haraito

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 4

TAHUN 2008

## Prediksi

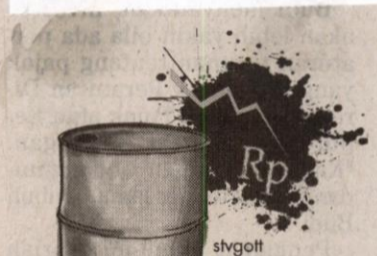
### Tertekan Minyak

JAKARTA. Sejumlah analis memperkirakan, rupiah akan kembali tertekan hari ini. Padahal, Jumat lalu (27/6), rupiah telah turun 0,1% ketimbang sehari sebelumnya, menjadi Rp 9.210 per dolar Amerika Serikat (AS).

Dealer Valuta Asing Bank Mandiri Pinohadi Sumardi menilai, pergerakan rupiah cenderung tertekan karena harga minyak dunia kembali melonjak menembus US\$ 140 per barel. Sebagai catatan, hingga Jumat pekan lalu, harga kontrak minyak mentah untuk pengiriman Agustus di New York Mercantile Exchange (NYMEX) ditutup di angka US\$ 140,21 per barel.

Angka tersebut merupakan rekor tertinggi harga penutupan minyak mentah. Bahkan, ditinggah perdagangan, minyak sebenarnya sempat menyentuh level US\$ 142,99 per barel. Maka, Pinohadi memprediksi, akan bergerak di kisaran Rp 9.180 - Rp 9.250 per dolar AS.

Analisis Financorpindo Nusa Edwin Sinaga punya pendapat



lain. Menurutnya, rupiah masih akan berada di posisi yang lumayan kuat minggu ini. Pemicunya tak lain adalah banyaknya aliran dana asing yang masuk ke Indonesia pasca penerbitan obligasi global (*global bond*) pemerintah dua pekan lalu.

Menurutnya, pelemahan dolar AS terhadap sejumlah mata uang lain, seperti euro, dolar Singapura dan yen juga akan membuat rupiah tetap stabil pada posisinya saat ini.

Cuma, kecenderungan pelemahan dolar AS belum cukup kuat mendongkrak nilai rupiah. Itu sebabnya, Edwin memprediksi, hari ini, rupiah akan berada dalam kisaran Rp 9.200 sampai 9.250 per dolar AS.

Diade Riva Nugrahani

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7.12

TAHUN 2008

# Mandiri beri kredit Rp1,8 triliun untuk PT Timah

BISNIS INDONESIA

**JAKARTA: Bank Mandiri memberikan kredit modal kerja kepada PT Timah sebesar Rp1,8 triliun dengan jangka waktu satu tahun, sementara untuk ekspansi bisnis membidik pembiayaan proyek PT Telkom dan PT Semen Gresik.**

Direktur Corporate Banking Bank Mandiri Riswinandi mengatakan akan terus mendukung ekspansi usaha PT Timah, mengingat jalinan bisnis antara kedua perusahaan sudah berjalan puluhan tahun dan tidak ada ganjalan yang berarti.

"Hubungan kami telah berlangsung sejak lama, yaitu sejak PT Timah menjadi nasabah giro pada 1970 dan debitor Mandiri sejak 1974. Pembiayaan ini merupakan komitmen kami dalam mendukung operasionalnya," ujarnya dalam siaran pers, kemarin.

Kredit yang ditandatangani 27 Juni lalu itu, diperuntukan bagi dana operasional PT Timah yang saat ini menguasai 18% dari total pasokan logam timah dunia.

Group Head Corporate Bank Mandiri Supriyusman mengatakan pinjaman dengan plafon total Rp1,8 triliun itu rencananya akan digunakan untuk perpanjangan dan penambahan limit fasilitas kredit modal kerja serta *cash loan* ataupun *non loan*.

"Pinjaman bilateral tersebut penarikannya akan dilakukan secara bertahap dalam setahun ini. Kemungkinan tahap awal akan dikucurkan Rp900 miliar," ujarnya saat dihubungi *Bisnis*, kemarin.

Direktur Keuangan PT Timah Krishna

Syarif mengatakan pinjaman itu akan memberikan keleluasaan dalam meningkatkan kinerja operasi perusahaan.

"Apalagi kebutuhan *capital expenditure* PT Timah pada tahun ini mencapai Rp1,4 triliun dan rencana ekspansi ke depan sangat besar, sehingga akan memperketat likuiditas perusahaan," paparnya.

**Bank Mandiri saat ini tengah giat meningkatkan portofolio kredit korporasi, baik melalui bilateral maupun sindikasi.**

Saat ini, PT Timah mempunyai empat anak perusahaan, yaitu PT Tambang Timah yang bergerak di bidang penambangan timah mulai dari eksplorasi, eksploitasi dan pemasaran.

PT Timah Industri bergerak di bidang jasa rekayasa industri, PT Timah Timah Explomin bergerak di bidang jasa eksplorasi dan PT Dok Kantung bergerak di bidang penambangan dan bisnis batu bara.

## Kredit korporasi

Supriyusman mengatakan Bank Mandiri tengah giat meningkatkan portofolio kredit korporasi, baik melalui bilateral

maupun sindikasi. Menurut dia, pihaknya tengah mengincar pembiayaan Telkom dan Semen Gresik, masing-masing untuk untuk belanja modal serta ekspansi usaha.

Sebelumnya, PT Telkom akan menggelar *beauty contest* terhadap lima bank domestik untuk mendapatkan pendanaan senilai US\$1 miliar atau sekitar Rp9,3 triliun.

Jumlah dana itu merupakan bagian dari total belanja modal perseroan tahun ini sebesar US\$2,5 miliar (sekitar Rp23,27 triliun). Pendanaan dari perbankan itu rencananya direalisasikan pada Agustus tahun ini.

Adapun, PT Semen Gresik tahun ini rencananya mulai menggelar pendanaan pembangunan PLTU senilai US\$574 juta atau setara dengan Rp5,34 triliun. Sebagian dana akan diambil dari internal perusahaan dan sindikasi bank.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, pertumbuhan neto kredit Bank Mandiri kuartal I/2008 mencapai Rp21,2 triliun atau 18,6% (y-o-y). Pertumbuhan terbesar pada sektor *treasury & international banking* 220,1%, *micro banking* 52,3%, *small business* 48,7%, *consumer loan* 40,4%, *commercial banking* 35,6%, dan *corporate banking* 28,0%.

Dengan pertumbuhannya itu *outstanding* kredit Bank Mandiri mencapai Rp135,5 triliun, sedangkan *share* kredit korporasi sekitar 40%-45%, komersial 30% dan sisanya kepada konsumen, ritel, dan UMKM. (11) ([redaksi@bisnis.co.id](mailto:redaksi@bisnis.co.id))

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 1

TAHUN 2008

**Rekomendasi**

**Batubara  
INDY**

MANAJEMEN PT Indika Energy Tbk (INDY) menargetkan bisa menjual batubara dengan harga rata-rata US\$ 48 per ton pada tahun ini. Artinya, harga jual batubara INDY akan melonjak 41% dibandingkan harga tahun lalu yang US\$ 34 per ton. Keyakinan itu muncul karena harga batubara dunia terus merangkak naik.

Mastono Ali, Analis Valbury Asia Securities malah meramal, harga jual rata-rata batubara INDY bisa US\$ 55 per ton pada tahun ini. Sementara, Kepala Riset BNI Securities Norico Gaman menghitung, INDY akan mencatatkan pendapatan Rp 3,5 triliun dan laba bersih Rp 518,8 miliar pada tahun ini. Artinya, INDY mencatatkan pertumbuhan pendapatan 49% dan laba bersih 95% dibandingkan tahun lalu.

Karenanya, Norico merekomendasikan beli dengan target harga Rp 5.000 per saham. Sedangkan Mastono merekomendasikan investor membeli saham ini saat harganya turun, dengan target harga Rp 3.475 per saham. Jumat (27/6), saham INDY dihargai Rp 3.275 per saham.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2008

### Mandiri Beri Kredit PT Timah Rp1,8 Triliun

**JAKARTA (SINDO)**—PT Bank Mandiri Tbk mengucurkan kredit modal kerja Rp1,8 triliun kepada PT Timah Tbk. Kredit berjangka waktu satu tahun itu diberikan untuk mendukung operasional PT Timah yang menguasai 18% dari total pasokan logam timah dunia.

"Pembiayaan ini merupakan wujud komitmen Bank Mandiri dalam mendukung operasional PT Timah secara optimal," ujar Direktur Corporate Banking Bank Mandiri Riswinandi dalam keterangan tertulis yang diterima SINDO kemarin.

Dia menambahkan, hubungan kerja sama antara Bank Mandiri dan PT Timah telah berlangsung sejak lama, yaitu sejak menjadi nasabah giro pada 1970.

Menurut Riswinandi, komitmen pendanaan dari Bank Mandiri tersebut antara lain akan dimanfaatkan untuk perpanjangan dan penambahan limit fasilitas kredit modal kerja dan *cash loan* maupun *non-loan*.

Direktur Keuangan PT Timah Krishna Syarif mengatakan, dukungan pembiayaan Bank Mandiri akan memberikan keleluasaan bagi perseroan untuk terus meningkatkan kinerja operasi. Apalagi, kebutuhan belanja modal (*capital expenditure/capex*) perseroan tahun ini mencapai Rp1,4 triliun. "Selain itu, kami juga punya rencana ekspansi ke depan yang sangat besar," imbuhnya. **(tomi sujatmiko)**

124

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 3

TAHUN 2008

**EKSES PEMEKARAN**

## Warga Banggai Blokade BBM ke Pulau Peling

Luwuk, KOMPAS – Ribuan nelayan di Pulau Peling dan sekitarnya sepekan terakhir tidak bisa melaut menyusul diblokadanya pengangkutan bahan bakar minyak oleh warga Banggai ke pulau itu. Hal itu juga mengakibatkan aliran listrik di kepulauan pesisir timur Provinsi Sulawesi Tengah tersebut padam.

"Sudah hampir seminggu ini nelayan di Pulau Peling tak melaut karena minimnya solar. Kalau ada yang jual, sudah jarang, itu pun harganya mahal. Minyak tanah dan bensin juga mahal," ujar Hamdan (40), nelayan di Kecamatan Totikum, Pulau Peling, Sabtu (28/6).

Menurut pantauan *Kompas*, sejak warga Banggai memblokade pelayaran kapal laut untuk mengangkut suplai barang ke Pulau Peling, harga bensin dan solar di wilayah ini sudah berkisar Rp 12.000-Rp 15.000 per liter. Adapun harga minyak tanah sudah mencapai Rp 8.000 per liter. Kelangkaan solar juga membuat sebagian wilayah Pulau Peling gelap gulita karena tidak dialiri listrik.

Sementara itu, Sabtu kemarin, menyusul munculnya gagasan warga Banggai untuk memisahkan diri dari Provinsi Sulawesi Tengah dan kemudian bergabung ke Provinsi Maluku Utara, utusan pemerintah kabupaten, tokoh adat, dan anggota DPRD Kabupaten Sula, Maluku Utara, berkunjung ke Banggai. Kedatangan mereka disambut secara adat.

"Kedatangan mereka untuk

bersilaturahmi dengan warga Banggai sekaligus mengunjungi keluarga mereka yang ada di sini. Sebagai tamu, mereka kami sambut secara adat," kata Ahmad Buluan, Ketua Forum Mandopoliang Banggai Bersatu.

Kisruh warga Banggai selama lebih sepekan terakhir terkait ditolakny gugatan mereka di Mahkamah Konstitusi. Warga mengajukan gugatan terkait Undang-Undang Nomor 51 Tahun 1999 terutama Pasal 11 tentang Pemindahan Ibu Kota Kabupaten.

Dalam UU tentang pemekaran Kabupaten Banggai Kepulauan dari Kabupaten Banggai disebutkan bahwa lima tahun setelah pemekaran, ibu kota Kabupaten Banggai Kepulauan dipindahkan dari Banggai ke Salakan, di Pulau Peling. Inilah yang kemudian diprotes oleh warga Banggai karena minimnya infrastruktur di Pulau Peling di samping munculnya ongkos-ongkos yang tidak perlu untuk pemindahan ibu kota itu.

Tahun 2007, aksi protes sempat mengakibatkan empat warga tewas terkena tembakan aparat keamanan.

Pengamat politik dari Universitas Hasanuddin Dr Adi Suryadi Culla menilai, kasus Banggai merupakan pelajaran mahal untuk eforia pemekaran wilayah yang belakangan kian marak. Pemindahan ibu kota harus disinkronkan antara keinginan warga dan pemerintah, tanpa hanya berdasar pada keinginan elite politik tertentu. (REN/NAR)

115

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008

## Harga Minyak Tekan IHSG Turun 0,8 Persen

Ramalan Dirut Bursa Efek Indonesia (BEI) Erry Firmansyah beberapa waktu lalu, saat memaparkan hasil *roadshow*nya di luar negeri, bahwa naik turunnya harga saham sdi bursa, akan sangat tergantung dari naik turunnya harga minyak dunia, nampaknya tidak salah. Fakta ini, setidaknya, terjadi pada perdagangan saham akhir pekan lalu.

Kenaikan harga minyak dunia yang menyentuh rekor baru, 142 dolar AS per barel, memberi tekanan pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI. Akibatnya, indeks gabungan pun ditutup turun 0,80 persen. IHSG melemah 18,777 poin menja-

di 2.332,115 dan indeks LQ45 menurun 5,103 poin atau 1,03 persen ke posisi 492,072.

Tanda-tanda pelemahan IHSG sudah nampak pada sesi pagi, di mana indeks gabungan melemah 32,988 poin menjadi 2.317,904, sedangkan indeks LQ45 menurun 8,287 poin atau 1,67 persen ke posisi 488,888.

Sementara itu, analis riset PT BNI Securities M Alfatih, mengatakan, melonjaknya harga minyak yang sempat menyentuh level 140 dolar AS per barel membuat kekhawatiran penurunan daya beli semakin bertambah.

"Akibat naiknya harga minyak di rekor baru ini membuat berbagai bursa di dunia

anjlok, dan ini juga berpengaruh ke BEI," katanya.

Selain itu, tekanan jual pada saham-saham di bursa nasional, juga berasal dari dalam negeri. Ini karena para pelaku pasar juga masih menunggu inflasi Juni yang diperkirakan masih tinggi, sehingga juga menjadi salah satu faktor penurunan indeks. Hal ini diungkapkan analisa Riset PT Panin Capital Luki Aryatama.

"Indeks masih akan mengalami tekanan dalam beberapa hari ini hingga diumumkankannya inflasi pada awal bulan depan, karena diprediksi masih tinggi," katanya.

Kembali pada kenaikan harga minyak, naiknya harga

emas hitam ini telah membuat beberapa saham di kawasan Asia mengalami penurunan, diantaranya bursa Hong Kong dengan indeks Hang Seng yang anjlok 413,32 poin atau 1,84 persen ke level 22.042,34 dan bursa Singapura dengan indeks Straits Times terkoreksi 25,04 poin atau 0,84 persen ke posisi 2.955,90.

Kondisi ini diikuti di perdagangan di BEI, di mana saham yang turun mendominasi pasar sebanyak 125 jenis dibanding yang naik 70 dan 64 tidak bergerak harganya. Volume perdagangan mencapai 2,641 miliar saham dengan nilai Rp3,780 triliun dari 51.756 kali transaksi.

Beberapa saham unggulan yang turun dan memimpin indeks bergerak negatif, diantaranya Bumi Resources turun Rp100 ke Rp8.200, Perusahaan Gas Negara terkoreksi Rp650 menjadi Rp12.750, Bank BRI melemah Rp100 ke level Rp5.050, Telkom terkikis Rp100 ke harga Rp7.300, Astra Internasional anjlok Rp200 ke Rp19.250 dan Tambang Batu-bara Bukit Asam turun Rp150 ke posisi Rp15.850.

Sedangkan saham-saham yang naik harganya antara lain, Indosat (ISAT) naik Rp 400 menjadi Rp 6.800, Bank Internasional Indonesia (BNII) naik Rp 25 menjadi Rp 460 dan BNR naik Rp 20 menjadi Rp 530. ●pph

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2008

PEMBIAYAAN PERBANKAN

# Bank Mandiri Berikan Kredit Rp 1,8 Triliun pada PT Timah

JAKARTA (Suara Karya): PT Bank Mandiri Tbk dan PT Timah Tbk menandatangani perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK).

Pemberian kredit dengan limit Rp 1,8 triliun dengan masa waktu satu tahun itu untuk mendukung operasional perusahaan PT Timah Tbk yang saat ini menguasai 18 persen dari total pasokan logam timah dunia.

"Hubungan kerja sama antara bank terbesar di Indonesia dan PT Timah Tbk telah berlangsung sejak lama, yaitu sejak menjadi nasabah giro pada 1970 dan sebagai debitur Bank Mandiri sejak 1974. Pembiayaan yang diberikan ini merupakan wujud komitmen Bank Mandiri dalam mendukung operasional PT Timah secara optimal," kata Direktur Corporate Bank-

ing Bank Mandiri Riswandi, dalam keterangan tertulisnya, pekan lalu.

Sementara itu, Direktur Keuangan PT Timah Tbk Krishna Syarif mengatakan, dukungan pembiayaan Bank Mandiri akan memberikan keleluasaan untuk dapat terus meningkatkan kinerja operasi perusahaan. Apalagi saat ini kebutuhan *capital expenditure (capex)* PT Timah Tbk tahun 2008 mencapai sebesar Rp 1,4 triliun dan rencana ekspansi ke depan sangat besar sehingga akan memperketat likuiditas perusahaan.

Komitmen pendanaan Bank Mandiri dengan total limit Rp 1,8 triliun tersebut

antara lain akan dimanfaatkan untuk perpanjangan dan penambahan limit fasilitas KMK dan *cashloan* maupun *non loan*.

## KPR

Di sisi lain, PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) mencatat penyaluran kredit pemilikan rumah (KPR) sebesar Rp 6,2 triliun per Juni 2008. Pencapaian tersebut berhasil dilakukan melalui kerja sama dengan 1.000 pengembang perumahan di seluruh Indonesia.

General Manager BNI Griya Diah Sulistyowati mengatakan, angka penyaluran KPR BNI melesat hampir menyentuh target akhir tahun. "KPR BNI yang dikenal dengan BNI Griya hingga Juni sudah menyalurkan kredit sebesar Rp 6,2 triliun dari target Rp 7 triliun di akhir tahun," kata

Diah di sela peluncuran Buku Panduan Hidup Hijau Green Design 2008 di Bandung, pekan lalu.

Menurut dia, tingginya permohonan KPR di bank pelat merah ini juga dibantu 1.000 pengembang dari 1.800 pengembang yang ada. Ini membuat pangsa pasar KPR BNI berada di posisi ketiga dari seluruh bank yang ekspansi di sektor tersebut. "Walaupun pertumbuhan KPR kami relatif cepat, tapi angka NPL-nya bisa ditekan hanya 1,3 persen secara *net*," ujar dia.

BNI, lanjut Diah, mulai tahun lalu menyediakan layanan angsuran cuma-cuma untuk debitur KPR-nya. Upaya tersebut guna mengantisipasi melemahnya daya cicil akibat kenaikan harga bahan pokok dan BBM. (Aptik)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

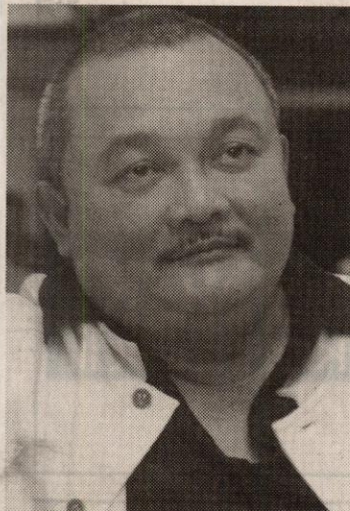
GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2008

## Bupati Muba Bicara di Forum Bank Dunia



SP/IGNATIUS LILIEK

Alex Noerdin

[JAKARTA] Bupati Musi Banyuasin (Muba) Alex Noerdin diminta Bank Dunia berbicara masalah pendidikan dan ekonomi dalam hal pengelolaan sumber daya alam di forum lembaga keuangan internasional itu di Vietnam yang berlangsung 26-27 Juni 2008.

Keterangan tertulis Pemda Muba, yang diterima di Jakarta, Jumat (27/6) menyebutkan, Alex diundang Bank Dunia menjadi pembicara dalam loka karya pendidikan dengan tema "Building Capacity for Monitoring & Evaluating Education Interventions for Children with Disability East Asia".

Pada acara yang diadakan oleh Bank Dunia di Danang City, Vietnam, tersebut, Alex Noerdin membawa makalah

seputar pendidikan inklusi (membutuhkan perlakuan khusus) di Indonesia.

Pembicara yang hadir antara lain dari Bank Dunia, pejabat Vietnam serta pejabat Kamboja. Sementara itu, peserta dari Indonesia selain Alex Noerdin, adalah pejabat Depdiknas serta bupati Sukabumi dan wali kota Cimahi.

Keterangan itu menyebutkan, Alex Noerdin menerima undangan khusus dari Bank Dunia pada acara di Vietnam menjadi pembicara dalam lokakarya antara lain karena dia dianggap telah menorehkan prestasi dan sangat memperhatikan dunia pendidikan. Alex juga dianggap berhasil dalam bidang pengolahan sumber daya alam.

Muba telah mendapatkan kepercayaan untuk bekerja sama dalam pengembangan pendidikan inklusi dari World Bank Dunia in Lead Educator, EENET Asia Editor and Representative, serta kerja sama dengan IDP Norwegia. Atas komitmennya di bidang tersebut, pada 23 Mei 2007, Pemkab Muba dianugerahi "Certificate Toward Inclusion".

Dalam bidang ekonomi khususnya pengelolaan sumber daya alam, melalui BUMD PT Petromuba, dijalin kerja sama dengan Qua Hua Cina dalam pembangunan PLTU 2x600 Megawatt di mulut tambang batubara, Kecamatan Sungai Lilin. Ini untuk mendukung ekspor listrik ke Malaysia dan Thailand. [M-6]

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : /

TAHUN 2008

## HAK ANGKET BBM

# DPR Tak Serius, Mafia BBM Diuntungkan

*JAKARTA (Suara Karya): Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) sebesar 28,7 persen dinilai tidak bisa dijadikan alasan kuat bagi DPR menggunakan hak angket kepada pemerintah. Sebab, keputusan itu bukan skandal.*

Kebijakan yang diambil pemerintah itu diatur dalam UU APBN. Dan menurut penilaian pemerintah (yang diberi keleluasaan dalam UU APBN), kebijakan itu memang harus ditempuh untuk meringankan beban anggaran negara terkait membengkaknya subsidi.

Meski demikian, penggunaan hak angket bisa dijadikan jalan untuk memperbaiki kinerja industri perminyakan di Tanah Air, bahkan menjadi fokus utama. Pembenaan di sisi hulu sektor perminyakan ini diharapkan bisa meningkatkan transparansi industri migas di dalam negeri. Jadi, bila kesempatan hak angket ini tidak bisa dimanfaatkan se-

cara optimal, maka mafia BBM diuntungkan karena mereka tetap leluasa berkiprah.

Demikian rangkuman pendapat Wakil Ketua Komisi VII DPR Sutan Bhatogana, ekonom Faisal Basri, dan dosen UI Fentiny Nugroho di Jakarta, Minggu (29/6).

"Jika hak tersebut dijalankan sesuai koridornya, yakni menyelidiki kenaikan harga BBM atau masalah yang masih berkaitan dengan energi, ya silakan saja. Hal ini justru diharapkan dapat menghasilkan perbaikan di sektor energi ini," kata Sutan.

Menurut dia, penggunaan hak angket kenaikan harga BBM tidak hanya didasari kepenting-

an politik sesaat, namun untuk memperbaiki pengelolaan sumber energi nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

"Perbaikan di sektor energi dan sumber daya mineral memang tidak boleh terhenti, karena berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya yang sangat besar. Jadi, penggunaan hak angket kenaikan harga BBM itu untuk kepentingan masyarakat, sekaligus menjadikan produksi energi nasional ke depan menja-

di lebih baik," katanya.

Meski demikian, dia juga menyayangkan dengan keputusan hak angket DPR tersebut. Menurut dia, sebelum kenaikan harga BBM, DPR melalui panitia anggaran telah menyepakati hal tersebut.

"Kesepakatan ini tertuang pada pasal 14 ayat 2 dalam APBNP yang disepakati tahun 2007, yang isinya pemerintah diberi keleluasaan menaikkan harga BBM jika harga minyak dunia mencapai 100 dolar AS per

barel," ujar Sutan.

Saat ini, lanjut Sutan, harga minyak dunia malah menembus angka 142 dolar AS per barel. Karena itu, sesuai dengan apa yang telah disepakati antara pemerintah dan DPR, maka pemerintah mengurangi subsidi yang berakibat naiknya harga BBM nasional sebesar 28,7 persen.

Faisal Basri menjelaskan, seharusnya hak angket terhadap Presiden ini lebih tepat ditujukan untuk Panitia Anggaran DPR yang ikut menyetujui APBN pada tahun 2007, bukan pemerintah.

"Hak angket DPR dapat dilakukan jika Presiden melakukan skandal dalam menjalankan pemerintahan. Kalau menaikkan harga BBM itu kebijakan, masa kebijakan yang dikeluarkan Kepala Negara harus diangketkan," kata Faisal.

Faisal menilai, jika tujuan pengajuan hak angket itu untuk membongkar mafia perminyakan, semestinya yang diajukan itu hak angket pembongkaran mafia perminyakan, dan bukan angket kenaikan harga BBM. "Siapa pun presidennya, BBM memang sudah harus naik harga. Hal itu mengingat sudah beratnya beban APBN yang ditanggung pemerintah," katanya.

Namun, Faisal juga mengimbau kepada pemerintah agar kenaikan harga BBM tidak mengikuti harga pasar minyak dunia. Menurut Faisal, keputusan me-

naikkan harga BBM yang diambil pemerintah juga harus melihat kondisi ekonomi rakyatnya. "Untuk itu, jangan harga BBM nasional disamakan dengan pasar minyak dunia," ujar dia.

Sementara itu, Fentiny Nugroho menilai, pengajuan hak angket BBM yang diminta kalangan DPR sangat prematur. "Menurut saya, sebelum meminta hak angket tersebut, DPR harus melakukan pendalaman terkait alasan pemerintah menaikkan harga BBM," kata dia.

Menurut Fentiny, pengambilan hak angket ini nantinya berkaitan dengan citra bangsa Indonesia di mata internasional. "DPR harus terlebih dahulu menyelidiki, apakah kenaikan harga BBM tersebut dilakukan pemerintah untuk pengurangan beban anggaran negara dan membantu rakyat miskin, atau memang karena ada mafia perminyakan yang terlibat. Jika penyelidikan itu sudah menemukan fakta, baru-lah DPR ambil keputusan," katanya lagi.

Dia mengatakan, jika pemerintah terus menanggung sub-

sidi BBM yang sedemikian besar, maka dikhawatirkan untuk menambal defisit APBN yang mencapai Rp 91 triliun, pemerintah malah memangkas dari anggaran instansi lain seperti untuk dana kesehatan dan pendidikan.

"Kalau untuk menambal defisit APBN pemerintah memangkas anggaran untuk kesehatan dan pendidikan, apa itu bukan malah memperkeruh masalah, padahal banyak rakyat miskin yang sangat terbantu dengan adanya anggaran tersebut, dengan program kesehatan gratis, obat murah, dan pendidikan murah," ujar Fentiny.

#### Persiapkan Data

Menanggapi penggunaan hak angket DPR tersebut, Menteri Komunikasi dan Informasi (Menkominfo) Mohammad Nuh mengatakan, pemerintah saat ini masih menunggu pengajuan hak angket dari DPR, sambil menyiapkan data-data untuk menjawab hak angket tentang kebijakan kenaikan BBM dan manajemen energi nasional itu.

"Kalau pertanyaan sudah diajukan DPR, tentu kita akan minta waktu, lalu menjawab," katanya.

Salah satunya, menurut Nuh, pemerintah akan menjelaskan posisi atau argumentasi tentang kenaikan BBM itu, karena Indonesia membutuhkan 1,1 juta barel, tapi produksi hanya 900.000 barel, sehingga ada 200.000 barel yang harus dipenuhi dengan impor.

"Kalau 200.000 barel itu impor, maka setiap harga minyak dunia mengalami kenaikan, tentu akan berpengaruh kepada kita. Tapi, kenaikan BBM bukan semata-mata harga minyak dunia, melainkan subsidi yang 70 persen dinikmati orang kaya, karena BBM bersubsidi banyak dipakai mobil dan bukan pengendara motor, karena itu skema subsidi perlu diubah", katanya.

Dengan demikian, dia menambahkan, pemerintah juga siap menerima masukan dari DPR tentang manajemen energi yang mungkin perlu ada perbaikan. (Bayu/A Chotir)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008

## PASAR VALAS

# Rupiah Layu Diterpa Minyak

### NERACA

Jakarta - Baru sehari mengalami kenaikan yang signifikan di 9.190 per dolar AS, mata uang rupiah kembali layu. Pada akhir pekan lalu, rupiah kembali terpuruk di level 9.200-an per dolar AS. Pada penutupan perdagangan valas pukul 17.00 WIB, Jumat (27/6) rupiah melemah 20 poin ke posisi 9.210 per dolar AS.

Mata uang rupiah terpenyal gara-gara tingginya harga minyak dunia yang menyentuh rekor baru 142 dolar AS per barel.

"Turunnya rupiah hari ini merupakan hal yang wajar, karena pelaku melakukan aksi lepas untuk mencari untung menyusul menguatnya harga minyak mentah dunia yang

mencapai 140 dolar AS per barel," kata Analis Valas PT Bank Himpunan Saudara, Rully Nova di Jakarta, Jumat.

Menurut dia, rupiah juga mendapat tekanan pasar global dari melemahnya bursa regional akibat merosotnya saham-saham di Bursa Wall Street. Namun tekanan pasar itu cenderung tertahan oleh aksi beli investor asing terhadap obligasi dolar yang ditawarkan pemerintah di pasar luar negeri, sehingga rupiah hanya turun tipis.

Rupiah, lanjut dia, masih memiliki peluang untuk menguat lagi hingga bisa mencapai angka Rp9.100 per dolar AS. Jadi posisi rupiah saat ini dinilai aman karena berada jauh dibawah angka Rp9.300 per dolar AS.

Rully Nova mengatakan, koreksi harga terhadap rupiah kemungkinan tidak berlangsung lama, bahkan potensi rupiah untuk menguat lagi pada pekan depan masih cukup besar.

Rupiah sebelumnya sempat berada di bawah angka Rp9.200 menjadi Rp9.195 per dolar AS atau mengalami kenaikan hampir 60 poin dibanding Rp9.254 per dolar AS.

Namun kenaikan rupiah yang terlalu cepat juga kurang menguntungkan karena itu BI diperkirakan akan memantau pergerakan mata uang lokal itu agar tidak terpuruk.

Ke depan rupiah juga harus diwaspadai, menjelang Pemilu pada 2009, apakah akan berjalan dengan lancar atau tidak. ● pph

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2008

KOMPENSASI BBM

# BLT Tidak Mampu Menutupi Kenaikan Harga Kebutuhan

*JAKARTA (Suara karya): Masyarakat menilai bantuan langsung tunai (BLT) yang diberikan sebagai kompensasi kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) tidak mampu menutupi kenaikan harga kebutuhan.*

Berdasarkan survei Indo Barometer, sebanyak 62,1 persen responden dari masyarakat penerima BLT menyatakan bahwa BLT tidak sebanding dengan pemenuhan kebutuhan hidup.

Hanya 27,9 persen responden yang menyatakan BLT bisa menutup kenaikan biaya pemenuhan kebutuhan hidup. "Ternyata mayoritas responden beranggapan, BLT sama sekali tidak bisa menutupi ke-

naikan harga barang-barang dan jasa yang merupakan kebutuhan pokok," kata Direktur Eksekutif Indo Barometer Qodari tentang evaluasi satu bulan kenaikan harga BBM di Jakarta, Minggu (29/6).

Meski demikian, sebagian besar responden setuju dengan adanya program BLT. Sebanyak 58,6 persen publik yang menjadi responden survei Indo Barometer menyatakan setuju dengan program BLT. Se-

dangkan yang tidak setuju juga cukup banyak hingga mencapai 38,1 persen.

"Dari yang setuju, alasan paling banyak adalah kewajiban pemerintah untuk membantu warga miskin. Sedangkan mereka yang tidak setuju menyatakan bahwa seharusnya ada kebijakan lain yang lebih bisa membantu, seperti penciptaan lapangan kerja," ujarnya.

Menurut Qodari, survei dilakukan pada 1.200 responden di 33 provinsi yang berlangsung 5-16 Juni 2008 atau sebulan setelah kenaikan BBM pada 23 Mei 2008 lalu. Survei ini memiliki risiko kesalahan (*margin of error*) sebesar 3,3 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen.

Di lain pihak, pemerintah akan kembali mengevaluasi kegiatan penyaluran BLT bagi rumah tangga miskin pada Agustus 2008. "Kita akan evaluasi lagi bulan Agustus nanti, sebelum penyaluran BLT tahap kedua," kata Sekretaris Jenderal Departemen Sosial Chazali Situmorang.

Evaluasi nantinya akan meliputi pelaksanaan pembayaran, ketepatan sasaran, dan efektivitas penggunaan bantuan oleh rumah tangga miskin penerima BLT. Hasil evaluasi selanjutnya akan dijadikan sebagai masukan guna memperbaiki pelaksanaan program kompensasi penghapusan subsidi BBM tersebut. (Bayu)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 8

TAHUN 2008

## Mandiri Guyur Kredit Rp1,8 T Buat PT Timah

### NERACA

Jakarta - PT Bank Mandiri Tbk siap mengucurkan kredit modal kerja kepada PT Timah Tbk sebesar Rp1,8 triliun selama satu tahun ini untuk mendukung operasional perusahaan.

Direktur Corporate Banking Bank Mandiri, Riswinandi dalam siaran pers yang diterima *Neraca*, Minggu (29/6), mengatakan pengucuran dana itu dilakukan setelah bank milik negara tersebut bersama perusahaan timah yang menguasai 18 persen pasokan timah dunia itu menandatangani perjanjian pemberian kredit modal kerja.

"Pembiayaan yang di-

berikan ini merupakan wujud komitmen Bank Mandiri dalam mendukung operasional PT Timah secara optimal," jelas Risminandi.

Ia menambahkan, hubungan kerja sama antara bank terbesar di Indonesia dan PT Timah Tbk telah berlangsung sejak lama yaitu sejak menjadi nasabah giro pada 1970 dan sebagai debitur Bank Mandiri sejak 1974.

Direktur Keuangan PT Timah Tbk, Krishna Syarif mengatakan, dukungan pembiayaan Bank Mandiri akan memberikan keleluasaan untuk dapat terus meningkatkan kinerja operasi perusahaan.

Apalagi saat ini, menurut

dia, kebutuhan belanja modal (*capital expenditure/Capex*) PT Timah Tbk pada 2008 mencapai Rp1,4 triliun dengan rencana ekspansi perusahaan yang membutuhkan dana yang sangat besar. Sehingga hal ini, menurut dia, akan memperketat likuiditas perusahaan.

Ia memaparkan, komitmen pendanaan dari Bank Mandiri sebesar Rp1,8 triliun tersebut antara lain akan dimanfaatkan untuk perpanjangan dan penambahan limit kredit modal kerja, serta pinjaman tunai maupun non pinjaman. Pasalnya, saat ini PT Timah masih membutuhkan dana untuk akuisisi tiga tambang batubara. • dini

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 8

TAHUN 2008

## KORBAN LAPINDO

# 100 Rumah Akan Diserahkan

JAKARTA – Sebanyak 2.000 warga korban lumpur Sidoarjo yang memiliki bukti kepemilikan tanah Letter C, Pethok D, dan SK Gubernur akan menerima pola *cash and resettlement* dari PT Minarak Lapindo Jaya (MLJ). Warga akan menerima perumahan di Kahuripan Nirwana Village.

“Ini merupakan penyelesaian secara *win-win solution*. Jadi hari ini, Senin (30/6), sekitar 100 unit rumah akan diserahkan kepada warga yang terdiri atas empat desa,” ujar Koordinator Gerakan Korban Lumpur Lapindo (GKLL) Djoko Suprastowo kepada *Investor Daily* di Jakarta, Minggu (29/6).

Antara GKLL dan PT MLJ, menurut Djoko, telah menandatangani nota kesepahaman tentang penyelesaian pembayaran 80% untuk tanah korban lumpur yang berstatus bukti kepemilikan Pethok D dan Letter C. Dalam nota kesepahaman dijelaskan bahwa pembayaran tanah dengan bukti kepemilikan berupa Pethok D, Letter C, dan SK Gubernur dilaksanakan dengan cara *cash and resettlement*.

Berdasarkan skema tersebut, lanjut dia, bangunan milik warga korban akan dibayar secara tunai seharga Rp 1,5 juta per meter persegi yang dapat dicairkan maksimal dua bulan setelah penandatanganan.

Sedangkan untuk tanah milik warga berstatus Pethok D, Letter C, dan SK Gubernur akan diganti dalam bentuk tanah dengan luas yang sama atau satu banding satu. Tanah tersebut terletak di kawasan Perumahan Kahuripan Nirwana Vilage, Desa Sambibulu, Kecamatan Sukodono. Tanah tersebut dapat dijual kembali kepada MLJ dengan harga Rp 1 juta per meter persegi setelah satu tahun dan diikat dengan akta notariat. (ref)

123

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 17

TAHUN 2008

# APBN Harus Kredibel

## Presiden Diminta Mengangkat Kepercayaan Publik

JAKARTA, KOMPAS — Presiden Susilo Bambang Yudhoyono diminta menjaga kredibilitas APBN 2009 serta mengangkat indeks kepercayaan publik terhadap pemerintah. Ini ditekankan karena daya tahan ekonomi tahun depan sangat dipengaruhi oleh dukungan rakyat terhadap program dan kebijakan pemerintah.

Wakil Ketua Panitia Anggaran DPR sekaligus Wakil Ketua Fraksi Partai Persatuan Pembangunan Suharso Monoarfa, di Jakarta, Minggu (29/6), mengatakan, Presiden perlu mempertimbangkan tujuh hal saat membaca Nota Keuangan dan Rancangan APBN 2009 pada Agustus 2008 mendatang agar kredibilitas APBN dan indeks kepercayaan publik terangkat.

Pertama, rasio antara anggaran belanja subsidi dan nonsubsidi, termasuk anggaran kementerian dan lembaga nondepartemen, serta dana transfer ke daerah harus seimbang.

Kedua, *net impact* minyak dan gas (selisih antara penerimaan dari minyak dan gas atau migas dikurangi belanja subsidi energi plus dana bagi hasil migas ke daerah) harus surplus, yakni lebih besar penerimaan ketimbang anggaran belanjanya.

Ketiga, produksi minyak mentah siap jual atau *lifting* harus ditetapkan dengan angka yang lebih moderat. Ini penting karena di tengah harga minyak yang masih sangat berfluktuasi, pemerintah perlu memperhitungkan kemampuan maksimal penerimaan dari sektor migas.

Keempat, pemerintah harus

mulai memikirkan program berbagi beban dengan perbankan yang menjadi sumber terbitnya obligasi rekap tahun 1998.

### Tidak akan main-main

Obligasi rekap diterbitkan pemerintah untuk menopang kepercayaan publik terhadap perbankan nasional yang didera krisis penarikan dana dalam jumlah besar (*rush*) sebagai rentetan dari dampak krisis moneter 1997.

Kelima, jika tahun depan pemerintah menggelar kembali program Bantuan Langsung Tunai (BLT), sebaiknya program ini dialihkan ke proyek-proyek yang lebih produktif seperti proyek padat karya yang dikaitkan dengan penambahan infrastruktur.

Keenam, jangan menarik dividen interim (dividen yang dicairkan setahun lebih awal dari yang seharusnya). Ini perlu supaya BUMN bisa mengembangkan usahanya lebih agresif se-

hingga mampu menyumbang kepada pembentukan modal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi tahun depan.

Ketujuh, program berbagi beban anggaran subsidi antara pemerintah pusat dan daerah harus dilakukan hati-hati. Ini untuk mengurangi penerimaan neto dalam negeri (sebagai basis perhitungan dana alokasi umum untuk daerah) dengan anggaran subsidi BBM harus dilakukan secara proporsional.

Menkeu Sri Mulyani Indrawati mengatakan, pihaknya akan melaksanakan keputusan Panitia Anggaran DPR sebagai dasar penyusunan kerangka ekonomi makro dan pokok-pokok kebijakan fiskal tahun 2009.

"Kami tidak akan main-main dalam mengelola defisit APBN (yang ditargetkan 1,6-2 persen terhadap PDB) sehingga tidak menimbulkan persepsi negatif terhadap pengelolaan ekonomi secara umum," ujarnya. (OIN)

124

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

## Herald shareholders to decide Antam, Bumi takeover battle

Novia D. Rulistia  
*The Jakarta Post/Jakarta*

The management of Australian mining firm Herald Resources, which has been the target of acquisition by Indonesian mining giants PT Aneka Tambang (Antam) and PT Bumi Resources, will let shareholders choose between the two competing offers.

Antam, the country's second largest nickel miner, and Bumi, the country's largest coal producer, have been competing for months to control Herald, the 80 percent owner of Dairi lead and zinc mine in Indonesia.

Herald finds both offers "identical" from a financial standpoint and feels no need to recommend either of the two, said Herald's chairman Terrence Allen in a statement over the weekend.

"Given that the Herald

Board believes it is in the best interests of shareholders and the company that this takeover process is concluded as soon as possible, we believe shareholders should accept one of the 2.8 million (Australian) dollar offers, in the absence of a superior proposal," he said.

"From an economic point of view, we see no advantage in either offer over the other for Herald shareholders and hence we do not propose to make a single offer recommendation."

The statement came after Bumi, through its multipurpose company Calipso Investment Ltd., also provided unconditional terms for securing stakes in Herald's Dairi mine in North Sumatra, matching Antam's earlier offer.

The two companies have now both offered \$2.8 million (US\$2.68 million) for Herald's stake in the mine, with unconditional terms. Antam will

close its offer on July 1 while Bumi closes on July 3.

Herald's shares closed at \$2.91 at the Australian Securities Exchange on Friday.

Bumi's investor relations spokesperson Dileep Srivastava said the offered price was the best option for its shareholders and nearly matched that of the market.

Meanwhile Antam's newly-appointed president director Alwin Syah Loebis said although Herald's share price was good value, Antam would not buy its shares too high as they were feared to be inefficient.

Antam has partnered with China's Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfermet Co. Ltd. to make its offer for Herald. Antam and Shenzhen already own a combined 19.29 percent stake in the Australian company, while Bumi has a 19.86 percent stake.

125

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

## Menteri SBY Di Hajatan Si Joker

**Jakarta, RM.** Nama si Joker terkenal gara-gara rekaman pembicaraan telepon antara Artalyta Suryani dengan Kemas Yahya Rahman. Joker yang dimaksud, menurut pengakuan Kemas Yahya, adalah Djoko Tjandra.

Nah, Djoko yang bernama asli Tjan Kok Hui itu, Jumat (27/6) malam, menikahkan putrinya Mathilda Joanne Soegiyanto Tjandranegara dengan Alexander Arthur Gerald Gunawan. Misa keduanya diumumkan di Gereja

St Theresia. Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro turut hadir dalam acara mewah itu. Lainnya, tokoh PDIP Taufik Kiemas juga ada di situ.

Duit memang bukan masalah bagi pengusaha properti papan atas itu. Setelah mengemukakan niatnya untuk mengembalikan dana Rp 546 miliar yang diperkarakan pemerintah, pria kelahiran Sanggau 27 Agustus 1950 itu juga menggelar pesta mewah untuk putrinya.

Resepsi berlangsung meriah di hotel Mulia yang juga merupakan salah satu pundi bisnis properti milik keluarga

Djoko Tjandra. Ruangan ballroom hotel bintang lima itu disulap serba putih dihiasi dengan kain-kain dan kristal-kristal disetiap sisinya. Panggung pernikahan dihias dengan kaca kristal menampilkan kesan yang luks.

Dua layar giant screen dipampang disisi kanan dan kiri dinding dan memutar prosesi pernikahan yang bisa secara langsung dinikmati oleh pengunjung. Acara resepsi dimeriahkan dengan live band dengan Master of Ceremoni Tantowi Yahya. Beragam hidangan kelas atas juga disajikan untuk para tamu-tamu VIP. Proses keamanan sekitar hotel maupun lokasi acara diperketat ditandai lalu lintasnya petugas keamanan internal.

Sekitar pukul 22.00, Purnomo Yus-

giantoro hadir bersama istrinya. Purnomo langsung diterima oleh pemilik hajat dan sejumlah koleganya. Diantaranya adalah anggota DPR Murdaya Poo dan sejumlah pengusaha nasional, diantaranya Komisaris Utama PT Telkom Tanri Abeng, Ketua Kadin Indonesia Komite Tiongkok Kiki Barki, bekas Dirut Telkom Arwin Rasyid dan pengusaha properti Pakuwon Grup Alex Tedja bersama istrinya Melinda Tedja juga hadir memberikan penghormatan pada kedua mempelai.

Nama Djoko Tjandra mulai diburu media massa ketika namanya muncul dalam kasus cecis Bank Bali. Saat itu, kerjasamanya dengan Setya Novanto di PT Era Giat Prima (EGP) berbuntut

perkara pengadilan.

Mujur bagi Joker, karena dalam persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dia divonis bebas. Setelah keluar putusan ini, perusahaannya PT EGP menggugat ke PTUN agar BPPN mencabut pembatalan perjanjian cecis dan menyerahkan kembali dana tersebut. Pada Maret 2002, MA menolak gugatan EGP tersebut.

Sedangkan terkait dengan kasus terakhir menyangkut rekaman Artalyta yang kembali menyeret Djoko, membuat pengusaha itu dicekal. KPK menetapkan pencekal Dirut PT Mulia Intan Lestari terkait kasus dugaan suap Rp 6 miliar yang diterima Jaksa Urip Tri Gunawan. ■ JPNN

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2008

# Tiga Kaki Bisnis Penopang Prospek Indika Energy

Indika mematok volume penjualan naik 10% dan harga jual batubara naik 41% tahun ini

## Avanty Nurdiana

JAKARTA. Pesona emiten saham produsen batubara semakin bersinar. Maklum, Jumat lalu (27/6), harga batubara untuk pembangkit listrik di pelabuhan Newcastle, Australia, yang menjadi acuan harga batubara di Asia kembali mencetak rekor di US\$ 172,10 per ton.

Tentunya, fenomena ini menjadi kabar baik bagi perusahaan tambang batubara, termasuk PT Indika Energy Tbk (INDY) yang baru masuk Bursa Efek Indonesia (BEI) 11 Juni lalu.

Retina Rosabai, *Investor Relation* Indika Energy optimistis, kinerja perusahaannya bakal semakin gemilang seiring kenaikan harga jual batubara dunia. "Tahun ini, kami menargetkan bisa menjual batubara dengan harga rata-rata US\$ 48 per ton," ungkapnya. Harga ini melonjak 41% dari harga jual rata-rata ba-

tubara INDY tahun lalu yang hanya US\$ 34 per ton.

Harga jual rata-rata batubara INDY memang lebih murah dibanding batubara perusahaan lainnya. Maklum, kandungan kalori batubara Indika hanya 4.900 kilokalori per kilogram.

Tapi, Mastono Ali, Analis Valbury Asia Securities menilai, kebutuhan batubara berkalori rendah masih tinggi. "Biasanya, batubara berkalori rendah digunakan untuk pembangkit listrik. Jadi, permintaannya masih sangat tinggi," ujarnya. Mastono meramal, pada 2008, harga jual rata-rata batubara INDY bisa mencapai US\$ 55 per ton. "Untuk 2009, harga jual rata-rata bisa US\$ 65 per ton," katanya.

Kepala Riset BNI Securities Norico Gaman juga menilai, kenaikan harga batubara membuat prospek INDY kian menjanjikan. "Harga jual rata-rata batubara Indika bisa US\$ 65 - US\$ 70 per ton tahun ini," katanya.

Manajemen INDY pun yakin pendapatan mereka akan meningkat dari tahun ke tahun. Apalagi, menurut Retina, kini, melalui anak perusahaannya, INDY memiliki tiga bidang usaha yang memiliki prospek menjanjikan dalam kurun waktu dua hingga tiga tahun ke depan.

**Tahun ini, Indika berharap bisa menjual batubara di harga rata-rata US\$ 48 per ton.**

*Pertama*, PT Kideco Jaya Agung yang memproduksi batubara. *Kedua*, PT Tripatra yang menangani bidang kontraktor pertambangan minyak dan gas (migas). *Ketiga*, Cirebon Electric Power yang mengelola pem-

bangkit listrik. "Saat ini, penyumbang laba bersih masih berasal dari Kideco dengan porsi 65%," jelas Retina. Sedangkan 35% berasal dari Tripatra. "Cirebon Electric baru beroperasi 2011," imbuhnya.

### Akuisisi tambang

Kideco juga berencana membeli tambang batubara di Kalimantan. "Kami masih menunggu izin pemerintah," ungkap Retina. Dia memperkirakan, tambang itu mempunyai potensi cadangan batubara 47 juta ton. Sayangnya, tambang itu baru efektif beroperasi pada 2009 atau 2010.

Tahun ini, Indika berharap bisa meningkatkan volume penjualan, menjadi 22 juta ton. Dus, volume penjualan Indika akan meningkat 10% dari penjualan 2007 yang baru 20 juta ton.

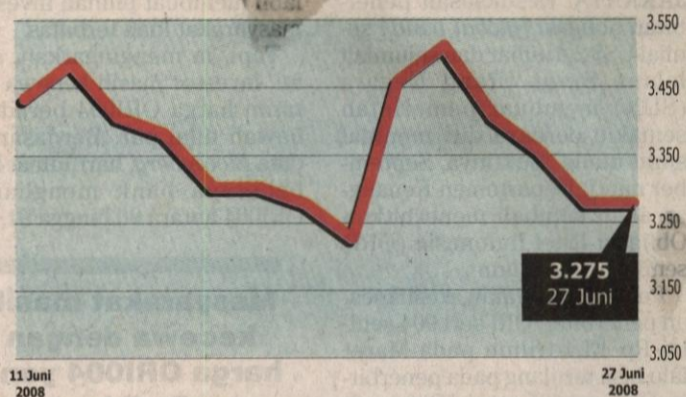
Mastono juga berpendapat, bisnis Indika semakin menjanjikan karena memiliki bisnis pe-

nyediaan jasa migas lewat Tripatra. "Prospek Indika semakin baik jika Cirebon Electric Power beroperasi," katanya.

Mastono meramal, Indika akan mencatatkan pendapatan Rp 3 triliun dan laba bersih Rp 700 miliar tahun ini. Tahun lalu, INDY hanya mencatatkan pendapatan Rp 2,34 triliun, dengan laba bersih Rp 264,97 miliar. Ia merekomendasikan investor membeli saham INDY saat harganya turun. "Harga wajar INDY Rp 3.475 per saham," katanya.

Adapun Norico memprediksi, INDY bisa mencatatkan pendapatan Rp 3,5 triliun dan laba bersih Rp 518,8 miliar tahun ini. "Itu dengan ramalan harga batubara US\$ 70 per ton dan penjualan 22 juta ton bisa terwujud," ungkapnya. Karenanya, Norico merekomendasikan beli dengan target harga Rp 5.000 per saham untuk 12 bulan ke depan. Hari Jumat (27/6), saham INDY dihargai Rp 3.275 per saham.

### PT Indika Energy Tbk (INDY)



### Kinerja PT Indika Energy Tbk (INDY)

(Dalam miliar rupiah, kecuali laba bersih per saham)

	Per 31/12/2006	Per 31/12/2007
Total Aset	5.009,97	5.009,97
Total Kewajiban	1.623,78	3.313,65
Total Ekuitas	1.378,61	1.696,29
Pendapatan	1.188,54	2.336,96
Laba Kotor	105,40	252,23
Laba Usaha	51,92	195,82
Laba Bersih	177,26	264,97
Laba Bersih per Saham	71	61
Margin Laba Kotor (%)	8,87	10,79
Margin Laba Usaha (%)	4,37	8,38
Margin Laba Bersih (%)	14,91	11,34
ROA (%)	3,54	5,29
ROE (%)	12,86	15,62

Sumber: RTI